

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. XYZ

Laily Ramadhani¹, Siswanto², Richna Handriyani³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMI Medan

Email : lailyramadhani@gmail.com¹, syswantop11@gmail.com²,
richna.handriyani92@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. XYZ merupakan suatu Badan Usaha yang telah bergerak dibidang ketenaga listrikan dan merupakan usaha yang bergerak dibidang jasa.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, penelitian ini menggunakan jenis data primer dan sekunder. Dimana data primer yaitu informasi yang dikumpulkan berupa data hasil observasi dan penelitian langsung dari perusahaan, sedangkan data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi.

Hasil penelitian pada PT. XYZ ini menunjukkan bahwa Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas telah menggunakan Komputerisasi dan dengan cara manual. PT. XYZ telah menggunakan sistem komputerisasi yaitu dengan aplikasi SAP yang telah otomatis diolah dalam sistem, selain itu aplikasi yang digunakan secara terpusat yang sudah ditentukan wilayah. Setiap penerimaan dan pengeluaran kas mempunyai bukti-bukti yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang. Dengan demikian perusahaan mampu mewujudkan pengawasan terhadap kas.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan kemajuan teknologi saat ini, masyarakat semakin menikmati kemajuan teknologi tersebut, seperti jaringan internet yang semakin mudah untuk diaplikasikan oleh masyarakat dalam kesehariannya. Kemajuan teknologi ini pun terjadi pada dunia perusahaan untuk lebih memudahkan proses kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Manajemen bisa memperoleh berbagai macam informasi khususnya yang menyangkut informasi

keuangan yang penting sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas merupakan salah satu sub system informasi akuntansi, yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan dan pengeluaran kas. Sehingga tindakan penyelewengan terhadap uang kas dapat dihindari. Dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas akan diberitahukan kepada user, bagaimana kegiatan tersebut dilaksanakan, dokumen apa saja yang diperlukan, serta dari pihak mana saja untuk mendapatkan otorisasi kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas.

PT. XYZ merupakan suatu Badan Usaha yang telah bergerak dibidang ketenaga listrikan, dan merupakan perusahaan listrik diIndonesia. PT. XYZ merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa sehingga memiliki tanggung jawab besar untuk mampu memberikan pelayanan yang terbaik pada masyarakat. Sebagai suatu perusahaan yang besar, membutuhkan kas yang besar juga sebagai sumber utama pendanaan modal kerjanya. Dengan menerapkan sistem informasi yang baik, akan dapat membantu pihak manajemen dalam hal memperoleh informasi yang akurat dan tepat waktu. Pihak manajemen akan dapat mengambil keputusan dengan menerapkan langkah-langkah yang perlu dilakukan selanjutnya untuk mencapai tujuan perusahaan.

Sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. XYZ telah dilaksanakan melalui komputerisasi, melibatkan fungsi atau bagian keuangan dan akuntansi dalam setiap transaksi pembayarannya dengan dua cara yaitu: secara tunai melalui dana kas kecil dan melalui Bank dengan cek atau Bilyet Giro (BG), permintaan cek. Prinsip-prinsip pengendalian intern kas adalah verifikasi dan persetujuan dokumen, sehingga tidak ada penerimaan dan pengeluaran kas baik secara tunai maupun cek/BG tanpa terlebih dahulu melewati proses verifikasi dan persetujuan dari pihak yang berwenang. Beberapa Item Sistem Penerimaan Kas pada PT. XYZ berupa Penjualan Tenaga Listrik, Penjualan Tenaga Listrik Prabayar, Subsidi Pemerintah, Penyambungan Listrik.

Beberapa Item Sistem Pengeluaran Kas pada PT. XYZ, yaitu Perawatan Gardu, Biaya Pemeliharaan Gedung, Pembinaan Spiritual, Budaya, Olahraga (SBD), Pembelian Material Kecil untuk Pemeliharaan Jaringan yang Bersifat Emergency, Pengelolaan Pelanggan, Pemutusan dan Penyambungan Kembali, Beban Pemasaran, Pemakaian Perkakas Peralatan, Gas dan Air, Pos dan Telekomunikasi, Bahan Makanan dan Konsumsi, Alat dan Keperluan Kantor, Barang Cetak, Pajak dan Retribusi, Iuran Abonemen dan Iklan, Penerbitan dan, Biaya Keamanan.

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. XYZ dokumen atau catatan akuntansi menggunakan aplikasi secara terpusat yang sudah ditentukan oleh wilayah. Tidak efektif dan efisien dalam pengolahan data pada PT. XYZ mengakibatkan harus menggunakan secara manual untuk pengolahan data yang digunakan. Berdasarkan uraian diatas serta mengingat pentingnya suatu sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang handal,peneliti ingin mengetahui system informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang telah ada,

sehingga peneliti melakukan penelitian “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. XYZ”.

KAJIAN PUSTAKA

System Informasi Akuntansi

Sistem berasal dari bahasa latin *sustema* adalah suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi energi untuk berinteraksi mencapai suatu tujuan tertentu Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata, seperti tempat, benda dan orang- orang yang betul ada dan terjadi”.

Menurut Tata Sutabri (2012) sistem adalah: “sekelompok unsur yang erat hubungan satu dengan yang lain, memiliki fungsi bersama dalam mencapai tujuan”. Azhar Susanto (2013) mengemukakan sistem adalah “kumpulan dari sub system atau bagian atau komponen apapun baik *phisik* atau *non phisik* yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Informasi menurut Mardi (2011) adalah “Informasi adalah data yang diolah kemudian menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, menggambarkan suatu kejadian (*event*) dan kesatuan nyata (*fact and entity*) serta digunakan untuk pengambilan keputusan. Menurut Jogiyanto (2009) informasi yang baik harus memiliki criteria sebagai berikut:

- Akurat. Informasi yang diperoleh harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak boleh menyesatkan serta harus mencerminkan suatu maksud. Informasi diharuskan akurat karena dari informasi yang tidak akurat akan banyak timbul gangguan (*noise*) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.
- Tepat waktu. Informasi yang sampai pada yang membutuhkan tidak boleh terlambat, informasi yang telah usang tidak mempunyai nilai, hal ini disebabkan karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan, maka akan berakibat fatal dalam suatu organisasi, instansi maupun perusahaan.
- Relevan. Informasi tersebut harus bermanfaat bagi yang membutuhkannya. Relevansi untuk tiap-tiap orang adalah berbeda. Informasi yang baik hanya akan dihasilkan oleh data yang baik dengan pemrosesan data yang tepat.

Taswan (2012) mengemukakan: “Akuntansi bisa didefinisikan sebagai seni, ilmu, sistem informasi yang didalamnya menyangkut pencatatan, dan pengiktisaran dengan cara sepatutnya dan dalam satuan uang atas transaksi dan kejadian yang setidaknya-tidaknya sebagian mempunyai keuangan serta adanya penginterpretasian hasil pencatatan dan disajikan dalam laporan keuangan”. Dwi Martani (2012) mengemukakan: “Akuntansi menghasilkan informasi yang menjelaskan kinerja keuangan entitas dalam suatu periode tertentu kondisi keuangan entitas pada tanggal tertentu”. Krismiaji (2015) menyatakan bahwa: “Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang memproses data dari transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis”.

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. “sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai”. Penerimaan kas bisa berasal dari berbagai macam sumber yaitu dari penjualan Tunai, penjualan Aktiva Tetap, pinjaman baik dari Bank maupun dari wesel, Setoran Modal Baru. Tetapi penerimaan kas perusahaan biasanya berasal dari 2 sumber utama: penerimaan kas dari penjualan tunai dan penjualan kas dari penjualan piutang. Sistem akuntansi penerimaan kas adalah proses aliran kas yang terjadi perusahaan adalah terus menerus sepanjang perusahaan yang bersangkutan masih beroperasi.

Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Sistem akuntansi pengeluaran kas merupakan sistem yang digunakan untuk mencatat seluruh pengeluaran kas, yang meliputi serangkaian proses kegiatan menerima, menyimpan, menyetor, membayar, menyerahkan dan bertanggung jawabkan pengeluaran uang yang berada dalam pengelolaan suatu perusahaan. Prosedur pengeluaran kas dengan uang tunai melalui sistem dana kas kecil yaitu sistem dana kas kecil digunakan perusahaan jika terjadi pengeluaran dengan nominal kecil. Sistem ini dilakukan dengan dua cara itu yaitu sistem saldo berfluktuasi (*fluctuating fund balance system*) dan sistem saldo tetap (*Imprest system*).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan kejadian fakta, keadaan fenomena. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Metode yang dilakukan adalah metode analisis deskriptif dengan cara mengumpulkan data yang kemudian diklasifikasi dan di analisis sehingga mendapatkan gambaran yang jelas. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya PT. XYZ telah menggunakan sistem aplikasi komputer yaitu, aplikasi SAP (*system applications and products*) yang telah banyak digunakan oleh perusahaan Indonesia. Proses bisnis yang terintegrasi dengan sistem SAP, informasi bagi manajemen untuk pengambilan keputusan yang akurat dan cepat, mekanisme control dan monitoring sistem pemeliharaan yang lebih baik dan terukur. Aplikasi yang digunakan secara terpusat yang sudah ditentukan oleh wilayah.

Hal ini dapat menghindari terjadinya kecurangan dan penyimpangan, dan untuk menghindari kesalahan pencatatan dan dapat lebih efektif dan efisien.

PT. XYZ mendapatkan penerimaan kas melalui mekanisme *drooping* kas dari Pusat yang dilakukan untuk biaya operasi satu kali pada setiap bulan. Sistem kas pada PT. XYZ, pembayarannya menggunakan kas kecil. Pada PT. XYZ menggunakan metode sistem dana tetap dimana dana dalam kas kecil yang digunakan nilai transaksi tetap sama atau tidak berubah serta pengisian kas kecil berdasarkan usulan setiap awal bulan yang jumlahnya telah ditetapkan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran yang nilainya relatif kecil. Dalam melaksanakan operasional perusahaannya, maka terdapat pembiayaan yang bersifat non rutin maupun rutin. Pembiayaan bersifat non rutin meliputi: biaya investasi untuk pembangunan transmisi dan gardu induk dengan nilai transaksi yang besar sedangkan pembiayaan yang bersifat rutin meliputi biaya keamanan, konsumsi, perkakas dan peralatan, pos telekomunikasi, alat keperluan kantor, pemeliharaan kendaraan bermotor, gas, air, dan sebagainya.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Halim (2010) “Sistem Akuntansi Penerimaan Kas merupakan serangkaian proses baik manual maupun terkomputerisasi, mulai dari pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi dan kejadian keuangan hingga pelaporan keuangan dalam rangka pertanggung jawaban pelaksanaan APBD yang berkaitan dengan Penerimaan Kas”.

Dalam penerimaan kas pada PT. XYZ hanya mempunyai satu sumber penerimaan kas, yaitu: dari kantor Pusat. Maka PT. XYZ tidak mendapatkan penerimaan kas dari hasil penjualan tunai maupun piutang. Sumber penerimaan kas PT. XYZ berasal dari anggaran operasi dan investasi yang diturunkan dari pusat. Pada perusahaan jasa khususnya PT. XYZ dapat memperjelas bahwa tidak semua penerimaan kas langsung diperoleh dari hasil penjualan jasa maupun piutang sesuai dengan teori yang ada.

Dari hasil penelitian diatas maka dapat diketahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi yang berkaitan dengan penerimaan kas di PT. XYZ sudah lengkap baik manual, maupun terkomputerisasi, mulai dari pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi kejadian keuangan.

Mulyadi(2017)	PT. XYZ
Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik berupa uang maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan oleh perusahaan yang dipakai setiap saat.	Penerimaan kas pada PT. XYZ yang bersumber dari Pusat dapat segera digunakan oleh perusahaan setiap saat.

Prosedur penerimaan kas dimulai dari pembeli memesan barang langsung kepada wiranaga di bagian penjualan, selanjutnya bagian kas menerima pembayaran dari pembeli, bagian kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank, bagian akuntansi mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai dalam jurnal Penerimaan kas.	Prosedur penerimaan kas dimulai dari pengajuan RKAP yang telah disusun oleh PT. XYZ kepada Pusat untuk mendapatkan persetujuan.
Fungsi penerimaan kas yang terkait ada 5 fungsi yaitu fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi.	Fungsi penerimaan kas yang terkait yaitu tidak semua penerimaan kas langsung diperoleh dari hasil penjualan jasa tunai maupun dari piutang.
Catatan yang digunakan yaitu faktur penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan dan Kartu gudang.	Catatan yang digunakan yaitu jurnal penerimaan kas di dalam aplikasi <i>microsoft excel</i> dan Aplikasi SAP.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2011) “Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada umumnya didefinisikan sebagai organisasi formulir, catatan dan laporan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik cek maupun tunai untuk mempermudah setiap pembiayaan pengelolaan perusahaan.

Sistem pengeluaran kas pada PT. XYZ yaitu dengan menggunakan dana kas kecil. Pencatatan dilakukan dengan proses bisnis yang ada didalam sistem SAP dengan perlakuan akuntansi. Secara berkala kas kecil harus dilakukan pemeriksaan fungsi akuntansi, Deputy Manager Keuangan, Administrasi dan Keuangan melakukan pengawasan terhadap besar kas kecil. Berdasarkan pernyataan diatas, maka dapat diketahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas di PT. XYZ sudah terpenuhi seperti kriteria yang dikemukakan dalam teori.

Mulyadi(2017)	PT. XYZ
Pengeluaran kas merupakan pengeluaran kas dengan uang tunai Atau dana kas kecil dancek.	Pengeluaran kas merupakan transaksi dalam proses kegiatan operasional Perusahaan dengan dana kas kecil.

Prosedur semua pengeluaran kas harus memperoleh persetujuan dari yang berwenang terlebih dahulu.	Pengeluaran kas di perusahaan sebelum pemesanan dan pembelian barang harus menunggu persetujuan Dari atasan.
Fungsi pengeluaran kas yang terkait yaitu ada fungsi yang memerlukan pengeluaran kas, akuntansi dan Pemeriksa intern.	Fungsi yang terkait di perusahaan hanya fungsi akuntansi.
Dokumen yang digunakan untuk melakukan pembayaran ke kreditur adalah bukti kas keluar, cek dan Permintaan cek.	Dokumen pada perusahaan yaitu kwitansi sesuai ketentuan (bermaterai >5jt)
Catatan yang digunakan adalah bukti kas keluar dan <i>register</i> cek.	Catatan yang digunakan perusahaan jurnal pengeluaran kas, buku kas dan Aplikasi SAP.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa secara garis besar fungsi yang terkait, catatan akuntansi, dokumen akuntansi dan jaringan prosedur yang terkait dalam Sistem Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas pada PT. XYZ sama dengan teori yang ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka ditarik kesimpulan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. XYZ sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari PT. XYZ telah menggunakan sistem komputerisasi yaitu dengan aplikasi SAP yang telah otomatis diolah dalam sistem. Selain itu aplikasi yang digunakan secara terpusat yang sudah ditentukan oleh wilayah, untuk menghindari kesalahan pencatatan agar dapat lebih efektif dan efisien. Setiap penerimaan dan pengeluaran kas PT. XYZ mempunyai bukti-bukti yang ditanda tangani oleh pejabat-pejabat yang berwenang. Dalam hal penerimaan maupun pengeluaran kas pada PT. XYZ harus didasarkan pada bukti-bukti dan otorisasi oleh Manajer Keuangan. Dengan demikian perusahaan mampu mewujudkan pengawasan terhadap kas.

Sistem Informasi Akuntansi terhadap kas pada PT. XYZ telah berjalan dengan efektif. Sebaiknya perusahaan dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan sistem akuntansi pada kas mengingat perkembangan zaman dan teknologi yang semakin pesat yang memicu kebutuhan pribadi yang semakin meningkat pula sehingga dapat mendorong seseorang untuk berbuat kecurangan. Sistem Informasi Akuntansi terhadap kas yang telah diterapkan pada PT. XYZ hendaknya lebih dipantau secara teratur guna mendeteksi kelemahan-kelemahan yang ada, sehingga dapat ditemukan solusi untuk segera diadakan perbaikan. Dan PT. XYZ sebaiknya melakukan rapat-rapat koordinasi antara bagian yang berhubungan dengan aktivitas penerimaan dan

pengeluaran kas. Sehingga dapat diketahui masalah-masalah yang dihadapi oleh masing-masing bagian untuk selanjutnya dilakukan pemecahan sehingga dapat meningkatkan kinerja dari perusahaan dalam melayani masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi Martani, dkk.2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, 2010. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Edisi IV, Andi Offset, Yogyakarta
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Pertama. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. 2011. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta:Salemba Empat.
- Mulyadi. 2012. *SistemAkuntansi*,Edisi Ketiga Jakarta:Penerbit Salemba Empat.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*, Edisi 4 Jakarta:Salemba Empat.
- Mulyadi.2017.*Sistem Akuntansi*,Jakarta:Salemba Empat.
- Susanto, Azhar. 2013.*SistemInformasiAkuntansi*,LinggaJayaBandung.
- Sutabri, Tata. 2012.*AnalisisSistemInformasi*. Yogyakarta:Andi.
- Taswan.2010.*Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Edisi KeduaYogyakarta: UPPSTIM YKP.